

**KEMAMPUAN MENULIS MAKALAH ILMIAH
MAHASISWA PRODI INFORMATIKA UNIVERSITAS
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

Hafizah

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jalan Harsono RM No 67,
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
hafizah@ubharajaya.ac.id

Diterima: 22Maret 2021

Direvisi: 09 April 2021

Disetujui: 29 April2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam menulis makalah ilmiah; (2) untuk mengetahui kendala yang dialami mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam penulisan makalah ilmiah. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bhayangkara yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Sampelnya sebanyak 35 mahasiswa yang dipilih secara acak (random sampling). Data berupa makalah ilmiah dikumpulkan pada akhir perkuliahan Bahasa Indonesia dan dianalisis menggunakan instrumen penelitian berupa tabel analisis. Hasil dari penelitian ini diperoleh 9 mahasiswa atau 25,72% mendapatkan nilai baik, 18 mahasiswa atau 51,42% mendapatkan nilai cukup, 7 mahasiswa atau 20% mendapatkan nilai kurang, dan 1 mahasiswa atau 2,86% mendapatkan nilai sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa berada pada tataran cukup.

Kata kunci: *kemampuan, menulis, makalah ilmiah*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada perguruan tinggi diselenggarakan dengan tujuan menghasilkan peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis dan

profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Selain itu, nantinya mahasiswa dapat mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing bangsa dan peningkatan mutu kehidupan manusia (Undang-Undang No.12 Tahun 2012). Salah Satu cara untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa agar kegiatan pendidikan berjalan dengan lancar. Empat keterampilan berbahasa ini meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Tarigan, 2008). Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat sering digunakan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, khususnya menulis karangan ilmiah.

Menulis merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai media penyampaian pesan, isi tulisan, media, dan pembaca yang disampaikan melalui media tulisan. (Ruspa dan Nirwana, 2020). Ini berarti bahwa dalam kegiatan menulis terdapat empat unsur yang terlibat dan tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya, yaitu penulis, pesan, media, dan penerima pesan. Selain itu, dengan menulis juga dapat mengetahui kualitas belajar seseorang (Yanti, Suhartono, dan Hiasa, 2018).

Karangan ilmiah adalah karangan berupa tulisan yang berisi pendapat dalam bidang ilmu tertentu yang disampaikan menggunakan bahasa baku dan tersusun secara sistematis, menggunakan metode tertentu, serta ditunjang dengan sintesis dan analisis data (Suriasumantri, 1995). Ini berarti bahwa karangan ilmiah merupakan karangan yang ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian menggunakan

bahasa sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia dan kebenaran isinya dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan karangan ilmiah ini sangat penting bagi mahasiswa, bukan hanya pada saat mahasiswa masih mengeyam bangku perkuliahan melainkan juga sangat berguna pada dunia kerja nantinya (Geiser dan Studley, 2002; Nasucha, Rohmadi, dan Wahyudi, 2010; Musaljon, Rafli, dan Attas, 2019). Dapat dipahami bahwa penulisan karangan ilmiah memberikan mafaat kepada mahasiswa baik pada saat berkuliah dan setelah lulus ketika memperoleh pekerjaan. Jenis dari karangan ilmiah berupa proposal penelitian, laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi, laporan magang, laporan KKN), dan juga artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, serta makalah.

Makalah merupakan karangan ilmiah yang bersifat objektif, ditulis berdasarkan fakta, tersusun secara sistematis, dan logis (Persadha, 2016). Berdasarkan definisi ini, makalah bukanlah tulisan yang tidak berdasar, semua harus tersusun berdasarkan fakta yang ada di lapangan, disusun menurut aturan yang sudah ditentukan, dan masuk akal. Penyusunan dan penyajian makalah harus didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah yang diawali oleh studi kepustakaan dan studi lapangan (Azwardi dalam Wijayanti, dkk, 2017). Jenis karangan ilmiah ini sangat sering dibuat oleh mahasiswa. Terdapat lima aspek yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai makalah mahasiswa, yaitu isi/ide/gagasan, organisasi, tata bahasa, pemilihan kosakata dan istilah, serta penggunaan ejaan (Jacobs, dkk. 1981; Persadha, 2016).

Mulai dari semester satu, mahasiswa sudah diminta menulis makalah oleh dosen, baik makalah pribadi maupun makalah kelompok. Kadangkala dalam penulisan makalah ini, dosen tidak menjelaskan sistematika penulisan makalah sehingga mahasiswa masih beraba-raba bentuk makalah seperti apa dan banyak juga mahasiswa mencari pada sumber yang kurang akurat. Hal ini juga terjadi kepada mahasiswa program studi Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dalam penulisan makalah, mahasiswa Prodi Informatika masih sering mengalami permasalahan, yaitu (1) mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan; (2) mahasiswa Prodi Informatika belum menyusun makalah sesuai sistematika penulisannya sehingga penulisan terkesan berantakan; (3) tata bahasa yang masih berantakan juga menjadi kendala dalam penulisan makalah mahasiswa; (4) pemilihan diksi dan istilah yang kurang tepat sehingga tulisan yang disampaikan menjadi multitafsir dan rancu, dan (5) penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memfokuskan pembahasan untuk mengetahui kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa Prodi Informatika di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan mengetahui kendala yang dialami mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan

penelitian yang menggunakan instrumen, formal, terstandar dan dapat diukur (Sukmadinata, 2010). Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis karangan ilmiah mahasiswa Prodi Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Informatika semester I tahun ajaran 2020/2021. Sampel diambil menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Jumlah 35 mahasiswa yang dijadikan sampel dan sudah mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya (Sukmadinata, 2010). Data penelitian berupa makalah ilmiah yang dikerjakan secara pribadi oleh mahasiswa dan dikumpulkan pada akhir perkuliahan Bahasa Indonesia. Setelah data berupa makalah ilmiah mahasiswa dikumpulkan, makalah tersebut dianalisis dengan cara membaca berulang-ulang sehingga diketahui kesalahan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Data dianalisis dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tabel kriteria penulisan makalah ilmiah. Pada instrumen ini terdapat lima kriteria penilaian menulis makalah ilmiah, yaitu gagasan atau ide, organisasi, tata bahasa, diksi dan istilah, serta ejaan. Berikut bentuk tabel analisis kriteria penilaian penulisan makalah ilmiah mahasiswa.

No. Sampel	Kriteria Penilaian Menulis Makalah					Jumlah (100)
	1	2	3	4	5	
	0-35	0-25	0-20	0-15	0-5	
1						
2.						
3.						
4.						
5.						
Nilai rata-rata						

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Makalah Ilmiah (Nurgiantoro, 2001)

Keterangan Tabel:

- (1) gagasan atau ide
- (2) Organisasi
- (3) Tata bahasa
- (4) Diksi
- (5) Ejaan

Setelah dimasukkan ke dalam tabel kriteria penilaian menulis makalah ilmiah, kemudian data dikategorikan berdasarkan nilai yang diperoleh. Terdapat lima kategori penilaian menurut rentang nilai yang diperoleh, yaitu sangat baik dengan rentang nilai 86-100, kategori baik dengan rentang nilai 68-85, kategori cukup dengan rentang nilai 46-67, kategori kurang dengan rentang nilai 32-47, dan kategori sangat kurang dengan rentang nilai kurang dari 0-31. Pada tabel ini juga terdapat rincian jumlah mahasiswa dan persentase yang memperoleh kategori tertentu.

Berikut adalah tabel kategori penilaian kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa.

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	86-100		
Baik	68-85		
Cukup	48-67		
Kurang	32-47		
Sangat Kurang	< 32		

Tabel 2. Kategori Penilaian Menulis Makalah Ilmiah (Nurgiantoro, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa Prodi Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Data yang diperoleh berupa hasil menulis makalah ilmiah yang dibuat mahasiswa semester I Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer tahun ajaran 2020/2021.

Berikut adalah hasil analisis kemampuan menulis makalah ilmiah berdasarkan lima kriteria penilaian yang dituangkan dalam bentuk tabel.

No. Sampel	Kriteria Penilaian Menulis Makalah					Jumlah (100)
	1	2	3	4	5	
	0-35	0-25	0-20	0-15	0-5	
1	18	20	18	10	3	69
2	23	21	20	11	3	78
3	15	17	16	10	3	61
4	20	18	16	10	2	66
5	15	17	18	9	2	61
6	20	17	20	9	2	68
7	15	16	17	9	3	60
8	19	16	17	10	3	65
9	25	18	20	10	3	76
10	7	8	7	8	1	31
11	18	14	14	11	3	60
12	22	16	16	12	3	69
13	22	18	15	12	3	70
14	23	18	16	9	3	69
15	15	12	10	6	2	45
16	21	20	17	9	3	70
17	20	16	14	10	3	63
18	17	18	15	10	3	63
19	17	18	15	10	3	63
20	12	13	12	8	2	47
21	24	20	20	8	4	76
22	17	16	18	8	3	62
23	17	15	17	8	3	60
24	13	16	17	8	3	57
25	14	12	11	7	2	46
26	12	12	11	8	3	46
27	16	15	15	10	3	59
28	12	14	10	8	2	46
29	11	12	10	10	2	45
30	20	13	15	11	3	62
31	21	16	15	11	3	66
32	16	16	14	10	3	59
33	16	14	15	10	3	58
34	12	12	10	9	3	46
35	18	18	12	10	3	61
nilai rata-rata	17.23	15.77	14.94	9.40	2.74	60.09

Tabel 3. Hasil Penilaian Menulis Makalah Ilmiah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa Prodi informatika Universitas Bhayangkara adalah 60,09 yang berarti terdapat pada kriteria cukup. Rentang kriteria penilaian cukup berada pada skor 48-67 dan nilai mahasiswa berada di tengahnya.

Dari nilai ini dapat diketahui bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa masih jauh dari menguasai, memahami, dan belum mampu mengaplikasikan tulisan ilmiah dalam bentuk makalah.

Berikut ditampilkan tabel yang berisi persentase skor mahasiswa berdasarkan kategori nilai yang diperoleh mahasiswa

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	86-100	0	0
Baik	68-85	9	25,72
Cukup	48-67	18	51,42
Kurang	32-47	7	20
Sangat Kurang	< 32	1	2,86

Tabel 4. Persentase Penilaian Menulis Makalah Ilmiah

Data tabel di atas dituangkan ke dalam bentuk diagram seperti yang ada di bawah ini.

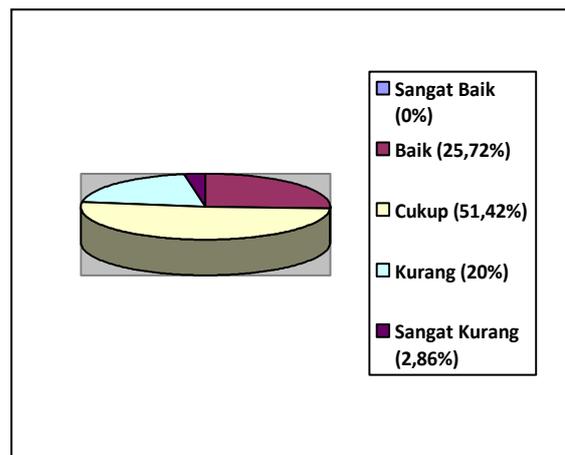


Diagram 1. Persentase Menulis Makalah Ilmiah

Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa pada tiap kategorinya. Tidak ada satu pun mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik pada kegiatan menulis makalah ilmiah. Terdapat 9 mahasiswa atau 25,72% berada pada kategori baik dengan rentang nilai 68-85, 18 mahasiswa atau 51,42% berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 48-67, 7 mahasiswa atau 20% berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 32-47, dan 1 mahasiswa atau 2,86% berada pada kategori sangat kurang dengan rentang nilai 2.86.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ditampilkan dan dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa Prodi Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya masih belum memadai. Hal ini terlihat dengan jumlah mahasiswa dominan sebanyak 51,42% berada pada tataran cukup. Penilaian ini berdasarkan kriteria penilaian dalam menulis makalah ilmiah yang terdiri dari penilaian ide atau gagasan, pengorganisasian karangan, penulisan tata bahasa, penentuan diksi dan istilah yang tepat, serta penggunaan ejaan yang sesuai

dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Dalam penulisan makalah ilmiah, mahasiswa Prodi Informatika masih sering mengalami permasalahan. *Pertama*, mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan. Banyak mahasiswa yang masih bingung menentukan isi dari judul yang sudah ditentukan atau dipilih. Kadangkala gagasan yang disampaikan melenceng dari topik yang dibahas.

Orisinalitas makalah masih kurang karena mahasiswa cenderung *copy paste* dari internet. Selain itu, penugasan permasalahan dalam belakang masalah juga sering tidak sinkron dan tidak menunjukkan permasalahan yang akan dibahas. Skor rata-rata pada kriteria ide/gagasan ini hanya 17,23 dari nilai maksimal 35 poin. *Kedua*, masih banyak ditemukan mahasiswa yang menulis makalah ilmiah belum sesuai sistematika penulisannya sehingga penulisan terkesan berantakan dan suka-suka.

Hal ini terjadi karena kadang dosen tidak menjelaskan sistematika penulisan makalah yang benar. Mahasiswa diminta langsung menulis makalah yang berakibat mahasiswa tersebut mencari sumber referensi untuk menyelesaikan tugasnya dan tak jarang sumber referensi yang mereka gunakan kurang tepat. Sistematika penulisan yang tidak seragam antara satu dosen dengan dosen yang lainnya juga dapat menimbulkan kesulitan mahasiswa. Selain itu, kendala mahasiswa juga terlihat saat mereka kebingungan menentukan jenis kertas yang digunakan, ukuran margin, dan ukuran huruf. Nilai rata-rata pada kriteria ini adalah 15,77 dari skor maksimal 25 poin.

Ketiga, dari segi penulisan tata bahasa. Nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada kriteria ini adalah 14,94 dari nilai maksimal 20 poin. Penggunaan tata bahasa yang masih berantakan juga menjadi kendala dalam penulisan makalah mahasiswa. Mahasiswa belum bisa membuat kalimat efektif, menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf yang benar dan berkesinambungan sehingga dapat tercipta wacana padu. Dalam membuat sitasi dan daftar pustaka mahasiswa juga sering melakukan kesalahan. Mereka tidak memahami konsep penulisan sitasi dan juga daftar pustaka sehingga tulisan mereka bisa dianggap plagiat.

Keempat, pemilihan diksi dan penggunaan istilah yang kurang tepat juga sering dilakukan oleh mahasiswa. Diksi merupakan pemilihan kata yang tepat dan disesuaikan dengan konteks pembicaraan. Hal ini berakibat pernyataan yang disampaikan menjadi multitafsir dan juga rancu. *Kelima*, penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Mahasiswa sering mengabaikan ejaan padahal ejaan ini sudah dipelajari mulai dari mereka duduk di bangku SD (Sekolah Dasar). Kesalahan ini berupa kesalahan penulisan huruf kapital, huruf miring, huruf tebal, penulisan kata turunan, gabungan kata, penulisan angka, sampai pada penggunaan tanda baca. Pada kriteria ejaan ini, nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa adalah 2,74 dari nilai maksimal 5 poin.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berada pada tataran cukup. Cukup dapat dimaknai kemampuan mereka masih kurang memadai dalam penulisan makalah ilmiah. Secara rinci kemampuan menulis makalah ilmiah mereka yaitu, 9 mahasiswa atau 25,72% berada pada kategori baik dengan rentang nilai 68-85, 18 mahasiswa atau 51,42% berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 48-67, 7 mahasiswa atau 20% berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 32-47, dan 1 mahasiswa atau 2,86% berada pada kategori sangat kurang dengan rentang nilai 2-86.

Dalam penulisan makalah ilmiah ini, mahasiswa juga mengalami kesulitan atau kendala. Kendala ini berupa kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan sehingga makalah yang ditulis tidak fokus pada topik yang dibahas, penulisan makalah yang belum sesuai dengan sistematika penulisan makalah ilmiah yang benar, tata bahasa yang masih berantakan karena mahasiswa masih belum paham bagaimana menulis kalimat efektif, meyusunnya menjadi paragraf, dan wacana yang padu.

Pemilihan diksi dan penggunaan istilah yang dipakai mahasiswa juga masih kurang tepat sehingga tulisan menjadi bermakna ganda atau multitafsir, serta masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang menyebabkan makalah ilmiah terkesan bukan seperti tulisan ilmiah

yang ditulis sesuai mahasiswa tanpa mengindahkan aturan dalam PUEBI.

REFERENSI

- Geiser, S., & Studley, with R. 2002. *UC and the SAT: Predictive validity and differential impact of the SAT I and SAT II at the University of California*. Educational Assessment. Vol 8 No.1.
- Jacobs, H. L., S. A. Zinkgraf, D.R. Wormouth, V. F. Hartfield, dan J. B. Hughey. 1981. *English Composition Program Testing ESL Composition: a Practical Approach*. London: Newbury House Publisher Inc.
- Mulsajon, Zainal Rafli, dan Siti Gommo Attas. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop dan Kolaborasi (Penelitian Tindakan di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor)" dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nasucha, Y., Rohmadi, M., dan Budi Wahyudi, A. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Media Perkasa.
- Nirwana dan Abdul Rahim Ruspa. 2020. *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo..* Jurnal Anoma Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol 6 No.1.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.

- Persadha, Dhimas Asih Kusuma. 2016. Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal MUADDIB*. Vol 06 No 01 Januari 2016.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Unversitas Terbuka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suriasumantri, Jujun S. 1995. *Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2012).
- Wijayanti, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Yanti Nafri, Suhartono, dan Fina Hiasa. *Ketermpilan Menulis Akademik Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*. *Jurnal Silampari Bisa* Vol. 1 No. 1, Juni 2018.